



Penggunaan E-Wallet Sebagai Media Pembayaran Pajak di Kabupaten Garut

Lina Nurlalea^{1*}, Winda Ningsih

^{1,2} Universitas Garut, Indonesia

**email*: linanurlaela@uniga.ac.id

Info Artikel

Dikirim: 2 September 2024
Diterima: 16 Desember 2024
Diterbitkan: 31 Desember 2024

Kata kunci:

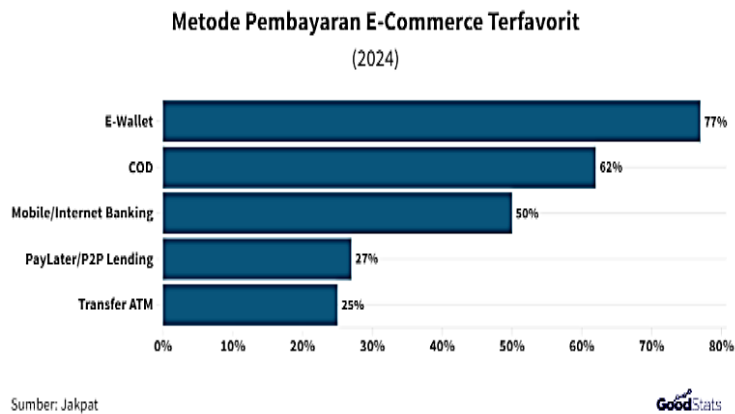
Kemudahan;
Manfaat;
Risiko;
Penggunaan E-Wallet.

ABSTRAK

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih, saat ini hampir semua aktivitas bisa dilakukan dari rumah. Mulai dari sekolah, bekerja, hingga melakukan pembayaran semuanya bisa dilakukan dari rumah. Tidak terkecuali, membayar pajak secara *online*. Akan tetapi tidak semua masyarakat mengetahui cara operasional pembayaran pajak secara *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet dari persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap penggunaan e-wallet dalam membayar pajak di Kabupaten Garut. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 wajib pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan dan survei. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan sumber data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, manfaat dan risiko secara parsial tidak berpengaruh sementara secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan e-wallet dalam membayar pajak. Di masa mendatang, e-wallet diprediksi akan terus berkembang dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia sehingga berdampak pada pendapatan pajak di Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan komunikasi pada era sekarang ini tumbuh sangat pesat, dimana hal-hal yang dulu tidak pernah terpikirkan namun sekarang menjadi kenyataan, penggunaan teknologi yang menggunakan internet semakin banyak digunakan, baik penggunaan untuk komunikasi mencari informasi dan lain sebagainya, penggunaan teknologi di Indonesia dari tahun ke tahun terus bertambah [1]. Beberapa peneliti telah mengkaji transaksi pembayaran melalui digital tersebut seperti [2] [3] menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan Dompnet Digital (E-wallet). Semua badan usaha, termasuk perguruan tinggi swasta, harus selalu menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungannya. Salah satu kunci untuk mengatasi perubahan tersebut adalah teknologi digital [4]. Kemajuan teknologi digital mendorong terciptanya e-wallet sebagai alternatif bagi masyarakat dalam bertransaksi [5]. Tingginya pengguna internet ini mendorong pertumbuhan pengguna *e-commerce* di tanah air. Menurut Kementerian Perdagangan, jumlah pengguna *e-commerce* di Indonesia diproyeksi mencapai 65,65 juta di 2024 dan terus naik mencapai 99,1 juta di 2029 mendatang. Berikut data pengguna e-wallet menurut Goodstates tahun 2024:



Gambar 1. Penggunaan Metode Pembayaran

Theory of Acceptance Model (TAM) adalah model penelitian yang paling berpengaruh dalam menjelaskan penerapan teknologi informasi dan dianggap berguna untuk pembelajaran tentang penerimaan berbagai konteks yang berhubungan dengan teknologi [7]. *Theory of Acceptance Model (TAM)* ini pada dasarnya dapat mengukur perilaku seseorang untuk menggunakan suatu produk atau jasa dan juga dapat mengukur attitude seseorang[8].

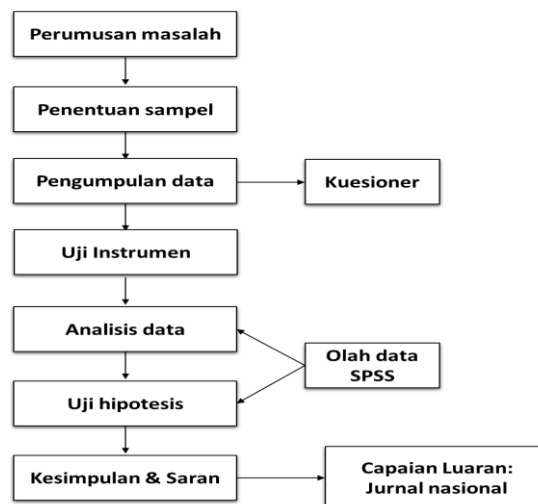
(TAM) ini juga merupakan sistem yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna tentang penggunaan teknologi baru[9] Selanjutnya, TAM menjelaskan hubungan kausal antara dua faktor utama yaitu Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use dengan Behavioral Intention To Use dan perilaku penggunaan dalam penggunaan teknologi yang pada umumnya Usage Behavior dipengaruhi oleh Behavioral Intention To Use yang memiliki hubungan mediasi antara Perceived Usefulness dan Persepsi Kemudahan Penggunaan dengan Perilaku Penggunaan [10]. *Perceived ease of use* pada sebuah teknologi merupakan suatu ukuran yang yang diberikan dimana orang tersebut percaya bahwa dapat dengan mudah memahami dan menggunakan sebuah komputer. persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi dalam transaksi digital [11] [12].

Persepsi manfaat yang dirasakan dalam penggunaan dompet elektronik diklasifikasikan ke dalam tiga aspek yaitu manfaat ekonomi, kenyamanan, dan proses transaksi [13] Manfaat yang dirasakan diklasifikasikan ke dalam tiga aspek berbeda: 1) manfaat ekonomi; 2) kenyamanan, dan 3) proses transaksi. Manfaat ekonomi adalah motif paling umum dan konsisten yang diidentifikasi, transaksi dengan menggunakan dompet Intention to use. Minat beli dapat dibentuk oleh persepsi risiko konsumen (risk perception) [14]. Persepsi risiko adalah penilaian subjektif seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian dan seberapa khawatirnya seseorang dengan konsekuensi yang ditimbulkan oleh kejadian tersebut [15]. Ketika konsumen berbelanja online, mereka cenderung merasakan risiko yang lebih tinggi dibanding offline. Menurut [16], persepsi risiko merupakan penilaian seseorang terhadap situasi berisiko, dimana penilaian itu sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Dengan demikian, apabila seseorang melakukan pembelian secara online, maka orang itu harus siap menerima risiko dalam kegiatan tersebut. Akan tetapi tujuan dari penelitian ini ingin mengeksplorasi bagaimana cara seseorang untuk mendapatkan kemajuan teknologi baru, dan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi seleksi, pengakuan dan niat dalam penggunaan inovasi.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif karena dilakukan pengujian-pengujian, pengukuran, dan analisis data dengan prosedur statistik. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu kemudahan, manfaat dan risiko Sedangkan variable dependennya adalah penggunaan e-wallet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat mengenai subjek yang diteliti, seperti pendapat, sikap, pengalaman, atau karakteristik demografis responden. Dalam pengukurannya, variabel ini menggunakan skala

likert. Dalam skala likert setiap jawaban diberi bobot tertentu, dalam penelitian ini bobot terendah diberi nilai 1 dan bobot tertinggi 5. teknik pengambilan *sampel random proporsional stratified* digunakan untuk pengambilan sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 wajib pajak. Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner untuk masing-masing variabel tersebut valid. Dalam output hasil nilai korelasi, ditemukan nilai korelasi setiap variabel masing-masing dengan skor yang menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,195. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua angket persepsi kemudahan valid. Setelah uji validitas selesai, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur konsisten jika pengukuran diulang. Metode Cronbach Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas penelitian ini. nilai cronbach's alpha > 0,60. Hasil tersebut membuktikan bahwa semua item pernyataan variabel dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Teknik analisis menggunakan SPSS. Tahapan penelitian disajikan dalam diagram alir berikut.



Gambar 2. Diagram alir penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1) Uji Koefisien Determinasi Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel kemudahan, manfaat dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan internet banking. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji f seperti tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.871	3	124.957	2.311	.081 ^b
	Residual	5189.879	96	54.061		
	Total	5564.750	99			

Berdasarkan tabel 4.21 Diatas hasil output uji simultan didapatkan nilai F hitung sebesar 2.311 dengan nilai signifikansi sebesar 0,081. Dengan tingkat signifikansi 5% dan Df1 = 3, Df2 = 96 didapatkan F tabel sebesar 2,14. Karena nilai f hitung (2.311) lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu kemudahan, manfaat dan risiko memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*

2) Uji Hipotesis Uji t

Uji hipotesis atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (kemudahan, Manfaat dan risiko) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Minat menggunakan *Internet Banking*). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji t sebagai berikut ini:

Tabel 2 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.314	2.905		5.616	.310
	x1	.167	.163	.106	1.021	.158
	x2	.220	.154	.145	1.425	.135
	x3	.560	.372	.152	1.507	.310

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan pada tabel diatas,maka selanjutnya dapat dilakukan pembuktian sebagai berikut:

- a. Pengujian hipotesis variabel kemudahan (X_1) terhadap minat (Y)
Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Berdasarkan tabel diatas hasil uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t hitung =1.021 dengan t tabel = 1,660 (t hitung < t tabel) dan nilai signifikansi 0,158, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($>\alpha = 0,05$). Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*, Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Pengajuan hipotesis pengaruh manfaat terhadap minat
Hipotesis Kedua dalam penelitian ini adalah Manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Berdasarkan tabel diatas hasil uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t hitung = 1,425 dengan t tabel = 1,660 (t hitung < t tabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,135 nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($>\alpha = 0,05$). Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*, Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yaitu semakin tinggi Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat maka semakin tinggi pula Minat Menggunakan [12].
- c. Pengajuan hipotesis pengaruh risiko terhadap minat
Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah kemudahan berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Berdasarkan tabel diatas hasil uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t hitung = 1,057 dengan t tabel = 1,660 (t hitung < t tabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,310 nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($>\alpha = 0,05$). Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*, Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak..

3) Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh varabel independen dalam model. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji Determinasi seperti dalam tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.067	.038	7.353

Untuk dapat mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,38 yang menunjukkan bahwa antara kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *e-wallet* sebesar 38%, yang sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap minat Menggunakan E-Wallet dalam Membayar Pajak
Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh secara negatif terhadap minat menggunakan *e-wallet* faktor kemudahan tidak mendukung untuk meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-wallet*, berdasarkan analisis dari hasil kuesioner yang peneliti dapatkan adalah karena wajib pajak merasa tidak membutuhkan media pembayaran tersebut walaupun mudah untuk dipelajari dalam mengoperasikan *e-wallet*.
Kemudahan yang diberikan oleh *e-wallet*, sebenarnya membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, kemudahan dalam penggunaan sistem tersebut akan tetapi masyarakat tidak berkeinginan untuk menggunakannya, berbanding terbalik jika sistem yang dipakai sulit untuk digunakan atau dijalankan tentu masyarakat akan malas atau tidak berminat menggunakannya. Hal ini sesuai dengan penjelasan terkait hasil yang didapatkan, dapat dilihat bagaimana konstruk *Teori Acception model* tentang kemudahan penggunaan, dimana konstruk ini dapat memberikan jawaban atas permasalahan diterima atau ditolaknya sebuah sistem teknologi tersebut berdasarkan jawaban dari responden.
Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh sulastini dan warnika (2014) tentang Aplikasi TAM, persepsi risiko dan kepercayaan dalam menjelaskan niat menggunakan *internet banking*, yang juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap niat menggunakan *internet banking* dikota Denpasar. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Isharijadi (2013) dengan judul pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi layanan terhadap minat penggunaan sistem *internet banking* pada Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Madiun yang menunjukkan hasil, bahwa variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*.
2. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap minat Menggunakan E-Wallet dalam Membayar Pajak
Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh secara negative terhadap penggunaan *e-wallet* dalam membayar pajak. Faktor manfaat tidak mendukung untuk meningkatkan minat menggunakan *e-wallet*, berdasarkan analisis dari hasil kuesioner yang peneliti dapatkan, dikarenakan masyarakat merasa penggunaan *e-wallet* tidak untuk aktivitas pembayaran pajak itu dikarenakan transaksi yang dilakukan tidak tepat. Menurut responden memaksimalkan proses kegiatan pembayaran perpajakannya yang dilakukan tidak melalui *e-wallet* akan tetapi bisa secara langsung datang ke tempat pembayaran. Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa persepsi manfaat tidak berdampak pada minat penggunaan dompet digital [17] dan tidak sejalan dengan [18] yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh pada minat menggunakan dompet digital.
Manfaat yang diberikan dengan menggunakan *e-wallet* sebenarnya memudahkan pengguna itu sendiri, pengguna dapat menggunakan *e-wallet* untuk melakukan pembayaran pajak, sehingga mereka tidak perlu pergi ke tempat pembayaran pajak tapi mereka dapat memanfaatkan teknologi *e-wallet* untuk melakukan pembayaran tersebut. Akan tetapi hasil responden menyatakan bahwa manfaat dari *e-wallet* tidak berdampak pada keinginan mereka untuk menggunakannya. Sehingga manfaat yang diberikan tentunya akan tidak mempengaruhi para responden berminat untuk menggunakan *e-wallet* tersebut. Sesuai dengan hasil yang di jelaskan, dapat kita lihat bagaimana *teori acceptance model* tentang manfaat yang diberikan, dapat memberikan jawaban atas penolakan atau diterimanya suatu sistem teknologi berdasarkan manfaat yang didapatkan jika, seseorang menggunakan sistem tersebut.
3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap minat Menggunakan E-Wallet dalam Membayar Pajak

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh secara negatif terhadap minat menggunakan *e-wallet* dalam membayar pajak. Apabila Risiko Terhadap Minat Menggunakan *e-wallet* semakin besar maka minat masyarakat untuk Menggunakan *e-wallet* akan berkurang. Namun berkurangnya minat masyarakat menggunakan *e-wallet* ketika risiko naik tidak berpengaruh. Hasil penelitian menyatakan bahwa masyarakat tidak setuju sistem tersebut memberikan manfaat, manfaat yang diberikan tidak berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa mahasiswa tidak mau mengambil risiko dalam bertransaksi melalui dompet digital[19] akan tetapi tidak sejalan dengan novia ayu hasil penelitiannya menyatakan persepsi resiko berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital atau *e-wallet* [20].

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh secara negatif terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Hipotesis yang ditolak dapat mengindikasikan bahwa ketika pengguna merasa suatu teknologi itu bermanfaat baginya, belum tentu ia akan berkeputusan untuk selalu menggunakan teknologi tersebut di masa mendatang karena persepsi yang berbeda.

Akan tetapi secara simultan berpengaruh positif. Dari hipotesis yang berpengaruh disimpulkan bahwa ketika ada suatu teknologi baru seperti e wallet akan memunculkan tingkat penerimaan yang besar dari segi manfaat baik itu kemudahan, manfaat dan resiko daripada pembayaran secara konvensional, maka kemungkinan pengguna akan menginginkan teknologi tersebut akan digunakan khususnya dalam pembayaran pajak.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan faktor lain seperti kecenderungan penggunaan dan kondisi nyata penggunaan

REFERENSI

- [1] Suyanto, *Mengenal Dompet Digital di Indonesia*. Serang: CV. AA Rizky, 2023.
- [2] Y. Octafilia, A. Simanjuntak, and P. Akri, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan Dan Resiko Terhadap Keputusan Menggunakan Dompet Digital (E-Wallet) Pada Masyarakat Kota Pekanbaru," *Lucr. J. Bisnis Terap.*, vol. 2, no. 2, pp. 227–241, 2023.
- [3] L. R. Yanti and N. Isnaeni, "Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompet Digital (E-Wallet) sebagai Alat Transaksi di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam," *J. Islam. Econ. Financ.*, vol. 3, no. 3, pp. 157–167, 2022.
- [4] N. A. Hamdani, G. A. F. Maulani, S. Nugraha, T. M. S. Mubarak, and A. O. Herlianti, "Corporate culture and digital transformation strategy in universities in Indonesia," *Estud. Econ. Apl.*, vol. 39, no. 10, pp. 1–8, 2021, doi: 10.25115/eea.v39i10.5352.
- [5] A. D. Marsela, J. Nathanael, and N. Marchelyta, "Penggunaan E-Wallet sebagai Kemajuan Teknologi Digital dalam Menentukan Preferensi Masyarakat di Surabaya," *Pros. Sem. Nas. Ilmu Ilmu Sos.*, vol. 1, pp. 784–790, 2022.
- [6] Rizal Sukma Aliyudin, "Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Indonesia," *J-Aksi J. Akunt. Dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 56–67, 2020, doi: 10.31949/j-aksi.v1i1.175.
- [7] D. L. Kasilingam, "Understanding the attitude and intention to use smartphone chatbots for shopping. Technology in Society," vol. February, 2020, doi: <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101280>.
- [8] N. M. Lestari, "Available at: <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>," *J. Ekon. Islam*, vol. 10, no. November, pp. 138–151, 2019, [Online]. Available: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/view/3764>
- [9] E. Widanengsih, J. Banten No, K. Karawang, and J. Barat, "Technology Acceptance Model To Measure Customer'S Interest To Use Mobile Banking," *J. Ind. Eng. Manag. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 2722–8878, 2021, [Online]. Available: <http://www.jiemar.org>

- [10] A. N. Kusumadewi, N. A. Lubis, R. Prastiyo, and D. Tamara, "Technology Acceptance Model (TAM) In The Use of Online Learning Applications During The Covid-19 Pandemic For Parents of Elementary School Students," *Edunesia J. Ilm. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 272–292, 2021, doi: 10.51276/edu.v2i1.120.
- [11] Y. Maulida, M. Al Kautsar, and A. Ramdhani, "TAM of E-parking in order to Increase Regional Income," *J. Ilmu Sos. Polit. dan Hum.*, vol. 4, no. 2, pp. 41–49, 2021, doi: 10.36624/jisora.v4i2.58.
- [12] Wafiq Fadillah and Saida Zainurossalamia ZA, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva," *MAMEN J. Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 231–240, 2023, doi: 10.55123/mamen.v2i2.1808.
- [13] F. Effendy, "Pengaruh Perceived Of Benefit Terhadap Niat Untuk Menggunakan Layanan Dompot Digital Di Kalangan Milenial," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 2, pp. 1–11, 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i2.67.
- [14] V. A. Irvania, I. Bagus Nyoman Udayana, and M. Fadhilah, "Pengaruh perceived usefulness, trust dan perceived risk terhadap purchase intention pengguna shopee," *J. Akmenika*, vol. 19, no. 1, pp. 622–630, 2022.
- [15] G. I. H. Sari, R. Fermayani, and R. R. Harapah, "Genny, dkk (2020)," *Menara Ekon.*, vol. VI, no. 2, pp. 1–11, 2020.
- [16] F. Susanti and C. Mulyani, "Pengaruh Kepercayaan, Iklan, Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Di Situs Shopee Pada Konsumen Kelurahan Lubuk Buaya," *J. Valuasi J. Ilm. Ilmu Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 2, pp. 1155–1171, 2022, doi: 10.46306/vls.v2i2.149.
- [17] N. dan L. N. Ernawati, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO," *J. Manaj. STEI*, vol. Vol. 03. N, 2020.
- [18] L. Robaniyah and H. Kurnianingsih, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo," *Image J. Ris. Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 53–62, 2021, doi: 10.17509/image.v10i1.32009.
- [19] H. Z. Salsabila, S. Susanto, and L. T. H. Hutami, "Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee," *J. Ilm. Manaj. Kesatuan*, vol. 9, no. 1, pp. 87–96, 2021, doi: 10.37641/jimkes.v9i1.442.
- [20] N. A. Resa and A. Iestari Andjarwati, "Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online," *e-journal UAJY*, vol. 7, pp. 1–9, 2019.